



DAMPAK PENERAPAN PRAKTEK TEORI AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

Etika Alina Putri

Universitas Islam Negeri K. H. Abdurraman Wahid Pekalongan

Fadila Salsa Faradiva

Universitas Islam Negeri K. H. Abdurraman Wahid Pekalongan

Rohmatun Nazilah

Universitas Islam Negeri K. H. Abdurraman Wahid Pekalongan

Gunawan Aji

Universitas Islam Negeri K. H. Abdurraman Wahid Pekalongan

Alamat: Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Korespondensi penulis: etika2002.pkl@gmail.com

Abstract. *This research aims to develop the application of Islamic accounting practices and theories in Indonesia in order to improve the quality of education. Using a descriptive qualitative approach, this research studies various problems and situations related to the application of Islamic accounting in the context of education. Based on literature review from various secondary sources such as journals, magazines, and the internet, this research develops a conceptual model that is in accordance with sharia principles. The results show that the application of Islamic accounting not only provides transparent and accurate financial information, but also supports the formation of students' character and morality through Islamic spiritual and ethical values. The findings are expected to be the basis for the formulation of better educational policies and the improvement of the quality of Islamic accounting learning in Indonesia.*

Keywords: *Islamic Accounting, Quality, Education, Indonesia.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan penerapan praktik dan teori akuntansi syariah di Indonesia dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mempelajari berbagai masalah dan situasi yang berkaitan dengan penerapan akuntansi syariah dalam konteks pendidikan. Berdasarkan kajian literatur dari berbagai sumber sekunder seperti jurnal, majalah, dan internet, penelitian ini mengembangkan model konseptual yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah tidak hanya memberikan informasi keuangan yang transparan dan akurat, tetapi juga mendukung pembentukan karakter dan moralitas siswa melalui nilai-nilai spiritual dan etika Islam. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk perumusan kebijakan pendidikan yang lebih baik dan peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi syariah di Indonesia.

Kata kunci: Akuntansi Syariah, Kualitas, Pendidikan, Indonesia.

PENDAHULUAN

Pengembangan penerapan praktik dan teori akuntansi syariah di Indonesia telah menjadi perhatian utama masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Akuntansi syariah yang berbasis pada nilai dan prinsip-prinsip Islam telah menjadi bagian integral dari sistem akuntansi di Indonesia. Dapat kita amati, bahwa dalam beberapa tahun terakhir ini akuntansi telah berkembang sangat pesat dan telah diterapkan oleh berbagai lembaga keuangan syariah di Indonesia. Namun, masih harus banyak yang perlu diperbaiki dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya kualitas pendidikan di Indonesia (Sitorus & Siregar, 2022).

Pengembangan akuntansi syariah di Indonesia memiliki beberapa tujuan, seperti meningkatkan kesadaran dan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan analisis, meningkatkan kemampuan manajemen keuangan, meningkatkan kemampuan komunikasi dan ketrampilan. Selain itu pengembangan akuntansi syariah juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran para pelajar akan nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip Islam dalam berpikir kritis.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, pengembangan akuntansi syariah di Indonesia telah mengalami beberapa keberhasilan yang cukup signifikan, seperti peningkatan kesadaran dan kemampuan orang-orang dalam berpikir kritis dan analisis, peningkatan kemampuan manajemen keuangan, dan peningkatan kemampuan ketrampilan. Selain itu masyarakat sekarang jadi paham akan pentingnya nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip syariah (Sitorus & Siregar, 2022).

Dengan semakin berkembangnya penerapan praktek akuntansi syariah ini memberikan peran yang sangat penting bagi proses dalam pembentukan pola pikir literasi keuangan yang diperlukan oleh para pelajar. Beberapa negara telah mengakui akan pentingnya literasi keuangan yang diberikan dalam dunia pendidikan. Dalam sebuah pembelajaran yang baik dan tepat dapat membantu para pelajar dalam memahami kemampuan yang mereka miliki, dapat menilai serta mengoreksi untuk mengelola kepentingannya secara pribadi (Zuniarti & Rochmawati, 2021).

KAJIAN TEORI

Definisi Akuntansi Syariah

Secara garis besar akuntansi merupakan pengenalan transaksi yang kemudian diikuti dengan pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, sementara itu di sisi lain, syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah untuk dipatuhi oleh manusia dalam segala hal yang mereka lakukan di dunia ini (Khaddafi, et al., 2016). Akuntansi syariah hadir sebagai solusi atas berbagai permasalahan ekonomi di masa kini, dan tidak hanya ditujukan bagi umat Islam saja. Hal ini sejalan dengan sifat Al-Qur'an yang rahmatan lil alamin, rahmat bagi semesta alam. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika banyak masyarakat non-Muslim pun beralih ke ekonomi Islam. Konsekuensinya, transaksi yang mengandung unsur syariah memerlukan penerapan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi syariah.

Konsep Akuntansi Syariah

Untuk menjelaskan akuntansi dari sudut pandang syariah, konsep yang sesuai dengan syariah diperlukan. Oleh karena itu, abstraksi teori akuntansi syariah harus memberikan gambaran yang jelas tentang praktik akuntansi yang sebenarnya (Apriyanti, 2017). Berikut konsep dasar dari akuntansi syariah yaitu Setiadi (2017) yang dikutip oleh (Sitorus & Siregar, 2022): 1) Akuntansi syariah berlandaskan syariat Islam (Al-Quran, Hadis, Fiqih, dan fatwa ulama) dan menjunjung tinggi moral Islam seperti kompetensi, keahlian, dan integritas. 2) Akuntansi syariah berlandaskan keyakinan teguh terhadap Islam dan ajarannya. 3) Didasari moral Islam yang luhur, akuntansi syariah mengharuskan kejujuran, netralitas, keadilan, dan profesionalisme dari para akuntannya. 4) Akuntansi syariah wajib memastikan kegiatan ekonomi suatu entitas patuh hukum Syariah Islam, khususnya muamalah. Akuntan Islam pun bertanggung jawab atas kinerjanya kepada masyarakat dan umat Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menggambarkan suatu kajian yang bersifat deskriptif (Yuliani & Siliwangi, 2018). Artikel ini bertujuan untuk mendefinisikan kembali teori akuntansi dengan pendekatan syariah. Penelitian ini mengembangkan model konseptual melalui telaah pustaka dari berbagai sumber, dan berusaha menyajikan gagasan tentang teori akuntansi yang sesuai dengan konsep syariah. Penelitian ini merupakan studi dokumentasi yang didasarkan pada data sekunder yang diperoleh dari jurnal, majalah, internet, serta sumber lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan penerapan praktik dan teori akuntansi syariah di Indonesia menjadi fokus utama pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi. Sejak dulu Indonesia terus mengalami perkembangan signifikan dalam pengembangan kurikulum oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, standar akuntansi oleh Dewan Syariah Nasional MUI, dan organisasi profesi akuntan seperti Ikatan Akuntan Syariah Indonesia (IASI) yang lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas lulusan akuntansi syariah dan daya saing industri keuangan syariah di Indonesia. Akuntansi syariah hadir sebagai pedoman bagi para pelaku bisnis agar dapat menjalankan kegiatannya secara etis dan bertanggung jawab, serta selaras dengan nilai-nilai agama dan norma sosial yang berlaku.

1. Penerapan Praktek Akuntansi Syariah di Indonesia

Sejak kemunculannya di Indonesia, praktik akuntansi syariah mengalami perkembangan pesat. Ini sejalan dengan pendirian Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991, yang menawarkan model keuangan syariah. Sampai pernyataan standar akuntansi syariah (PSAKS) terbaru yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2016, perkembangan ini tidak berhenti (Rabiahadawiyah & Wirman, 2023). Dalam praktik akuntansi yang berkembang saat ini, baik akuntansi konvensional maupun syariah, terdapat gagasan fundamental yang mendasarinya. Gagasan ini meliputi asumsi dasar, konsep, penjelasan, deskripsi, dan penalaran yang membentuk bidang pengetahuan teori akuntansi.

Munculnya akuntansi dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, yaitu sistem ideologi dan ekonomi yang dianut suatu negara. Di Indonesia, akuntansi mengalami perkembangan seiring waktu, dan dipengaruhi oleh pemikiran umat muslim. Hal ini mendorong munculnya ekonomi berbasis syariah sebagai wujud nyata dari konsep pemikiran Islam, dan menjadi faktor pendorong penerapan sistem akuntansi syariah (Kasim, 2021). Di Indonesia perkembangan ideologi agama Islam memengaruhi perkembangan akuntansi, perkembangan ekonomi Islam sebagai refleksi ideologi tersebut yang kemudian mendorong perkembangan akuntansi syariah (Sitorus & Siregar, 2022).

Berbicara mengenai akuntansi syariah, hal ini harus dipahami sebagai alat yang berorientasi pada sosial. Akuntansi syariah bukan hanya alat untuk menerjemahkan fenomena ekonomi ke dalam bentuk nilai uang, tetapi juga metode untuk menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi tersebut beroperasi dalam masyarakat Islam. Hal tersebut tidak dapat disamakan dengan perbedaan antara akuntansi deskriptif dan akuntansi normatif. Akuntansi deskriptif bertujuan untuk menyajikan informasi akuntansi secara objektif, sesuai dengan kondisi yang ada. Sedangkan akuntansi normatif bertujuan untuk menetapkan

standar dan aturan yang mengatur bagaimana akuntansi harus dilakukan. Akuntansi syariah yang diterapkan pada lembaga keuangan syariah bukan hanya sekadar akuntansi biasa, melainkan perwujudan syariah dalam praktik ekonomi, politik, dan akuntansi itu sendiri (Pratama, Setiawiani, Fatimah, & Felani, 2017). Dengan kata lain, akuntansi syariah merupakan bagian integral dari syariah Islam. Dalam konteks ini, akuntansi syariah berperan penting dalam menjembatani kepentingan berbagai pihak yang terlibat dalam bisnis syariah.

Menurut (Sitorus & Siregar, 2022) kebutuhan akan akuntansi syariah didorong oleh beberapa faktor, di antaranya: a). Kemunculan lembaga keuangan Islam dan sistem perbankan syariah. Hal ini membutuhkan sistem akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. b). Adanya skandal perusahaan berskala internasional. Skandal-skandal ini memicu krisis kepercayaan terhadap sistem akuntansi konvensional, sehingga mendorong penerapan akuntansi syariah yang lebih transparan dan akuntabel. c). Meningkatnya kesadaran para akuntan untuk bertindak jujur, adil, dan tidak melanggar ketentuan syariah Islam. Kesadaran ini mendorong mereka untuk mempelajari dan menerapkan akuntansi syariah dalam praktik profesional mereka.

2. Pengembangan Teori dan Praktik Akuntansi Islam

Para praktisi akuntansi membutuhkan teori akuntansi syariah karena teori ini menyediakan pengetahuan yang diperlukan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip akuntansi syariah (Hadi, 2018). Realitas akuntansi modern, yang didasari oleh nilai-nilai egoistik, materialistik, dan utilitarian, seringkali menjadi penghalang bagi manusia modern dalam menemukan jati diri dan Tuhan. Bagi masyarakat Muslim, Tuhan adalah tujuan akhir dan puncak dari kehidupan manusia. Akuntansi syari'ah hadir untuk mendekonstruksi akuntansi modern. Melalui epistemologi berpasangan, akuntansi syari'ah berupaya memberikan kontribusi pada akuntansi sebagai instrumen bisnis sekaligus mendukung penemuan hakikat diri dan tujuan hidup manusia.

Ada dua versi utama dari akuntansi syari'ah. Pertama, akuntansi syari'ah memformulasikan tujuan dasar laporan keuangannya untuk memberikan informasi dan sebagai media akuntabilitas. Informasi dalam akuntansi syari'ah mencakup informasi materi baik keuangan maupun nonkeuangan, serta informasi nonmateri seperti aktiva mental dan spiritual. Contoh aktiva spiritual adalah ketakwaan, sementara aktiva mental adalah akhlak yang baik dari seluruh manajemen dan karyawan. Sebagai media akuntabilitas, akuntansi syari'ah memiliki dua jenis akuntabilitas: akuntabilitas horizontal dan vertikal. Akuntabilitas horizontal berkaitan dengan manusia dan alam, sedangkan akuntabilitas vertikal berhubungan dengan Tuhan.

Kedua, tujuan dasar laporan keuangan syari'ah adalah: memberikan informasi, memberikan rasa damai, kasih dan sayang, serta menstimulasi kesadaran ketuhanan. Ketiga tujuan ini mencerminkan dunia materi, mental, dan spiritual. Tujuan pertama khususnya hanya memberikan informasi tentang dunia materi baik yang bersifat keuangan maupun nonkeuangan. Tujuan kedua membutuhkan bentuk laporan yang menyajikan dunia mental seperti rasa damai, kasih, dan sayang.

Berdasarkan tujuan syariat Islam, menjaga dan mengembangkan perekonomian melalui cara-cara yang sesuai dengan syariat adalah penting untuk merealisasikan fungsinya dalam kehidupan ekonomi, memakmurkan bumi, dan pengabdian kepada Allah SWT (Sitorus & Siregar, Pengembangan Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia, 2022). Sumber-sumber hukum Islam telah menyediakan aturan-aturan yang mengatur pemeliharaan modal pokok (kapital). Prinsip-Prinsip Akuntansi pada Modal Pokok

yang utama adalah sebagai berikut: a). Tamwil dan Syumul (Mengandung Nilai dan Universal): Modal harus memiliki nilai, yaitu nilai tukar di pasar bebas. Modal ini bisa berupa uang, barang milik, atau barang dagangan, asalkan masih dapat dinilai dengan uang oleh ahli di bidangnya dan disepakati oleh mitra usaha. b). Mutaqawwim (Bernilai): Modal harus bernilai dan dapat dimanfaatkan secara syar'i. Harta-harta yang tidak mengandung nilai syar'i, seperti khamar, daging babi, dan alat-alat perjudian, tidak termasuk dalam akuntansi yang dibicarakan. c). Penguasaan dan Pemilikan yang Berharga: Harta harus dimiliki secara sempurna dan dikuasai sehingga bisa dimanfaatkan dalam transaksi. Contohnya, seseorang tidak boleh memulai kerjasama dengan janji membayarkan uang di kemudian hari atau jika uang tersebut masih berupa utang. d). Keselamatan dan Keutuhan Ra'sul-maal: Sistem akuntansi Islam menekankan pemeliharaan modal yang hakiki. Seperti yang digambarkan dalam sabda Rasulullah SAW: "Seorang mukmin itu seperti seorang pedagang; dia tidak akan menerima laba sebelum dia mendapatkan modalnya. Demikian juga, seorang mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan sunnahnya sebelum ia menerima amalan-amalan wajibnya" (HR Bukhari dan Muslim). Jadi, jika modal belum dipisahkan dan keuntungan sudah dibagi, itu dianggap sebagai pengembalian modal kepada pemilik saham, yang sering menimbulkan masalah dalam perusahaan.

3. Dampak Penerapan Praktek Teori Akuntansi Syariah terhadap Kualitas Pendidikan

Penerapan dan teori akuntansi syariah memiliki beberapa dampak yang cukup signifikan terhadap kualitas pendidikan, berikut adalah beberapa contohnya: a). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Analisis: Penerapan akuntansi syariah dalam pendidikan memungkinkan para pelajar baik siswa maupun mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analisis. Dengan memahami prinsip-prinsip akuntansi syariah, para pelajar dapat memahami bagaimana keputusan keuangan yang diambil dapat mempengaruhi keuangan individu dan masyarakat. Hal ini memungkinkan para pelajar untuk berpikir kritis dan analisis dalam menghadapi situasi keuangan yang kompleks (Budiyono, 2020). b). Pengembangan Kemampuan Manajemen Keuangan: Penerapan teori akuntansi syariah dalam pendidikan juga memungkinkan para pelajar untuk mengembangkan kemampuannya dalam memajemen keuangan. Dengan memahami prinsip-prinsip akuntansi syariah, baik siswa ataupun mahasiswa dapat memahami bagaimana cara mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Hal ini memungkinkan para pelajar untuk bisa menjadi lebih baik dalam mengelola keuangan. c). Pengembangan Kemampuan Komunikasi: Penerapan teori akuntansi syariah dalam pendidikan juga memungkinkan para pelajar untuk mengembangkan kemampuan komunikasinya. Para pelajar dapat memahami bagaimana cara mengkomunikasikan informasi keuangan secara baik dan benar. d). Pengembangan Kemampuan dalam Memberikan Keputusan: Penerapan teori akuntansi syariah dalam pendidikan juga memungkinkan para pelajar untuk mengembangkan kemampuannya dalam memberikan sebuah keputusan. Dengan memahami prinsip-prinsip akuntansi syariah, para pelajar dapat memahami bagaimana cara membuat keputusan yang baik dan bijak serta dapat diterima oleh kalangan. e). Pengembangan Kemampuan Ketrampilan: Penerapan teori akuntansi syariah dalam pendidikan juga memungkinkan para pelajar untuk mengembangkan kemampuan ketrampilan para pelajar. Dengan memahami prinsip-prinsip akuntansi syariah, para pelajar menjadi tahu bagaimana cara mengembangkan ketrampilan keuangan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. f). Pengembangan Teori Akuntansi Syariah: Pengembangan teori akuntansi syariah juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan.

Teori akuntansi syariah yang berbasis ‘urf memungkinkan para pelajar untuk memahami bagaimana akuntansi syariah dihasilkan dan berfungsi sebagai alat untuk mencatat dan menghitung kegiatan ekonomi. Hal ini memungkinkan para pelajar untuk memahami bagaimana akuntansi syariah dapat membantu membangun hubungan yang baik dengan lembaga keuangan syariah dan meningkatkan citra serta reputasi perusahaan (Yuni et al., 2023).

KESIMPULAN

Dengan perkembangan pesat praktik akuntansi syariah di Indonesia, terutama sejak pendirian Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991, telah terjadi peningkatan signifikan dalam penerapan standar akuntansi syariah. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan ideologi agama Islam dan ekonomi Islam di Indonesia, yang mendorong munculnya ekonomi berbasis syariah. Pengembangan teori akuntansi syariah juga memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan, dengan memungkinkan para pelajar untuk memahami prinsip-prinsip akuntansi syariah dan mengembangkan ketrampilan keuangan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pengembangan akuntansi syariah di Indonesia juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, manajemen keuangan, komunikasi, serta ketrampilan. Dengan pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip akuntansi syariah, para pelajar dapat mengambil keputusan keuangan yang bijak dan memahami dampaknya terhadap individu dan masyarakat. Seluruh upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga untuk memperkuat nilai-nilai etika Islam dalam praktik keuangan, sehingga menciptakan individu yang kompeten dan berintegritas dalam industri keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, H. W. (2017). Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori Dan Praktik. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 132.
- Basriyani, A., Panggabean, N. Z., & Tanjung, A. (2023). *Akuntansi Syariah: Konsep, Historis dan Implementasi*. 2(1).
- Budiyono. (2020). Peluang Dan Tantangan Pelaporan Keuangan Islam Ditengah Dominasi Pelaporan Keuangan Konvensional. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 31-42.
- Hadi, D. A. (2018). Pengembangan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 106-123.
- Harnofinsah, Anasta, L., & Sopanah, A. (2023). *Teori Akuntansi Konsep dan Praktis* (A. Sopanah (ed.); 1st ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Hasibuan, M. R., & Salman, M. (2022). *Peta Riset Akuntansi Syariah*. 9(2), 57–64.
- Ikhsan, A., & Suprasto, H. B. (2008). *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Ilyas, R. (2020). *Akuntansi syariah sebagai sistem informasi*. 4(2), 209–221.
- Jailani, A. Q. (2024). *PERKEMBANGAN AKUNTANSI SYARIAH DAN IMPLEMENTASI DI INDONESIA ABDUL KADIR JAILANI*. 1(3), 118–123.
- Jenita, Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN : PELATIHAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN*. 4(6), 13121–13129.

- Kasim, A. (2021). Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia. *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law*.
- Khaddafi, M., Siregar, S., Noch, M. Y., Nurlaila, Harmain, H., & Sumartono. (2016). Akuntansi syariaha meletakkan nilai-nilai syariah islam dalam ilmu akuntansi. Medan: MADENATERA.
- Kurniati, P. (2023). *Teori Akuntansi Syariah* (p. 76).
- Pratama, B. C., Setiawiani, I. G., Fatimah, S., & Felani, H. (2017). Penerapan Praktek Dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah. *Akuisisi| Journal of Accounting & Finance*, 87.
- Rabiahadawiyah, & Wirman. (2023). Pengembangan Teori dan Praktek Akuntansi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Said, H. S., Khotimah, C., Ardiansyah, D., Khadrinur, H., & Putri, M. I. (2022). *Teori agensi : Teori agensi dalam perspektif akuntansi syariah*. 5(5), 2434–2439.
- Sitorus, A. P., & Siregar, S. (2022). Pengembangan Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Yuliani, W., & Siliwangi, I. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 83-91.
- Yuni, I. D., Insani, F., & Nurlaila. (2023). *Pentingnya akuntansi syariah di era modern*. 5, 19–36.
- Zuniarti, M., & Rochmawati. (2021). *Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating*. 18(3), 479–489.